

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat dan arus globalisasi juga semakin hebat maka muncullah persaingan dibidang pendidikan. Salah satu cara yang ditempuh adalah melalui peningkatan mutu pendidikan (Darsono, 2000:1).

Untuk mencapai sasaran dari pembangunan khususnya dibidang pendidikan, pemerintah telah berupaya mengembangkan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan nasional yang disesuaikan dengan perkembangan masyarakat, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan. Upaya-upaya dimaksud antara lain dengan penyediaan sarana prasarana pendidikan, peningkatan kemampuan profesi guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar, serta adanya penyesuaian kurikulum sesuai dengan tuntutan dan perkembangan masyarakat. Semua upaya tersebut pada dasarnya ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional sebagaimana diamanatkan oleh Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Membentuk suatu karakter bangsa yang bermartabat, diperlukan sistem pendidikan yang didalamnya tercipta sistem belajar mengajar yang baik bagi peserta didik itu sendiri. Proses belajar mengajar yang baik akan menunjang terbentuknya kualitas sumber daya manusia yang baik pula. Dalam proses belajar mengajar diharapkan adanya perubahan tingkah laku yang terjadi pada peserta didik. Perubahan tingkah laku peserta didik berbeda satu samalain, hal ini disebabkan karakteristik setiap peserta. Perbedaan tersebut dapat meliputi kesehatan, tingkat kecerdasan, motivasi, kemandirian dan masih banyak lagi.

Menurut Morrison (2012:228) bahwa: “kemandirian adalah kemampuan untuk mengerjakan tugas sendiri, menjaga diri sendiri, dan memulai kegiatan tanpa harus selalu diberi tahu apa yang harus dilakukan”. Sejalan dengan pendapat tersebut, Barnadib (dalam Fatimah, 2006:142) mengungkapkan bahwa: “kemandirian meliputi perilaku mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan/masalah, mempunyai rasa percaya diri dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain.”

Menurut Chabib Thoha, (dalam Syarifah Aqla, 2011:16) ciri-ciri kemandirian belajar adalah mampu berfikir secara kritis, kreatif dan inovatif, Tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain, Tidak lari atau menghindari masalah, memecahkan masalah dengan berfikir yang

mendalam, apabila menjumpai masalah dipecahkan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain, tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda dengan orang lain, berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan, dan bertanggung jawab atas tindakannya sendiri.

Kemandirian belajar peserta didik ditunjukkan dengan sikapnya yang mampu menghadapi masalah dan tugasnya dengan mandiri, tanpa harus bergantung pada pekerjaan teman atau orang lain. Seiring pertumbuhannya, peserta didik yang mandiri akan mampu untuk menghadapi masalah yang timbul dalam masyarakat dan lingkungan tempat tinggalnya dengan cara yang solutif, mengembangkan kematangan sikap dan mental.

Prestasi belajar merupakan suatu penilaian terhadap suatu kecakapan nyata yang dimiliki peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran. Hasil penilaian tersebut diwujudkan dalam bentuk nilai dan huruf setelah dievaluasi. Tujuan dari prestasi belajar adalah untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat menguasai dan memahami materi dari mata pelajaran yang telah diajarkan oleh guru. Untuk mencapai prestasi yang baik tidaklah mudah, dibutuhkan usaha yang optimal untuk mencapainya.

Berdasarkan pertimbangan pemikiran diatas maka peneliti berinisiatif mengambil judul “ Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X1 IPS Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Biluhu”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Masih kurangnya interaksi guru dengan siswa.
2. Masih kurangnya interaksi siswa dengan siswa.
3. Rendahnya minat belajar siswa.
4. Rendahnya tingkat kemandirian siswa pada mata pelajaran geografi.

1.3 Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan ini adalah mengetahui apakah terdapat hubungan antara kemandirian siswa dengan prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Biluhu.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan ini adalah apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Biluhu?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kemandirian siswa dengan prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Biluhu.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini yaitu selain menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan juga dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa dan juga sebagai acuan untuk peneliti-peneliti selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian yang akan dilakukan ini adalah sebagai berikut;

- a. Bagi Sekolah yakni sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam hal bagaimana cara membangun kemandirian pada siswa sehingga bertujuan terjadinya peningkatan prestasi belajar siswa.
- b. Bagi Guru sebagai bahan pertimbangan dalam membangun kemandirian siswa untuk meningkatkan prestasi belajar mereka.
- c. Bagi Siswa sebagai sumber semangat dan mandiri dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- d. Bagi Pembaca sebagai masukan dan referensi mengenai kemandirian belajar siswa.